

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kualitas audit, dan opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di periode Periode 2019-2020. Alasan peneliti menggunakan perusahaan sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata sebagai objek penelitian karena berdasarkan surat pengumuman yang diterbitkan oleh BEI dengan nomor surat Peng-LK-00005/BEI.PP1/06-2021, Peng-LK-00004/BEI.PP2/06-2021, dan Peng-LK-00007/BEI.PP3/06-2021, sektor ini merupakan sektor yang paling banyak terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditentukan peneliti menggunakan metode asosiatif kausal. Metode asosiatif kausal adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2019)

3.2.1. Definisi Operasional

Definisi Operasional variabel adalah pengertian variabel secara operasional, praktik dan secara nyata dalam lingkup objek penelitian. Pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel yang terdiri dari 2 (dua) variabel independen (X), dan 1 (satu) variabel dependen (Y). adapun penjelasan atas variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.2.1.1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas atau variabel independen (X) merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas audit, dan opini audit. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

Hayan Fi Hifdzillah, 2022

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kualitas Audit (X_1)

Menurut DeAngelo, (1981) kualitas audit merupakan probabilitas auditor dapat menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Pengukuran variabel ini menggunakan variabel *dummy* sebagaimana yang telah digunakan oleh penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Jayanti, (2018) dan Lestari & Saitri, (2017). Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big four* akan diberi kode 1 sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP *non-Big four* diberi kode 0.

KA:

Kode 1 = Diaudit oleh KAP *Big four*

Kode 0 = Diaudit oleh KAP *non-Big four*

2. Opini Audit (X_2)

Opini auditor adalah simpulan atau hasil dari proses audit yang dilakukan oleh auditor independen atas laporan keuangan perusahaan yang menyangkut pada kewajaran laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Pengukuran variabel ini menggunakan variabel *dummy* sebagaimana yang telah digunakan oleh penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Verawati & Wirakusuma, (2016) dan Aprila et al., (2019) Perusahaan yang memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian akan diberi kode 1 sedangkan perusahaan yang tidak memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian akan diberi kode 0.

OA:

Kode 1 = Memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kode 0 = Tidak memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian

3.2.1.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan. (Ashton et al., 1987). *Audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian proses audit dari tanggal tutup buku yaitu tanggal 31 Desember

Hayan Fi Hifdzillah, 2022

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hingga tanggal laporan audit terbit yaitu pada tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur *audit delay* adalah menggunakan variabel dummy yaitu pemberian kode 1 bagi perusahaan yang tidak menerbitkan atau terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya, dan pemberian kode 0 terhadap perusahaan yang tidak terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya.

KA:

Kode 1 = Perusahaan yang tidak menerbitkan atau terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya

Kode 0 = Perusahaan yang tidak terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya

Tabel 3-1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Pengukuran Variabel	Skala
1	<i>Audit delay</i>	<i>Audit delay</i> adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan.(Ashton et al., 1987).	Audit Delay diukur dengan menggunakan <i>variable dummy</i> yaitu pemberian kode 1 untuk perusahaan yang tidak atau telat dalam pelaporan laporan keuangan auditan dan pemberian kode 0 untuk perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan laporan keuangan auditan	Nominal

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Pengukuran Variabel	Skala
2	Kualitas Audit	Menurut (DeAngelo 1981) kualitas audit merupakan probabilitas auditor dapat menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien.	Kualitas audit diukur dengan menggunakan <i>variable dummy</i> yaitu jika perusahaan diaudit oleh KAP yang masuk dalam kategori <i>Big four</i> maka akan diberi nilai 1 sedangkan yang diaudit oleh KAP <i>non-Big four</i> akan diberi nilai 0	Nominal
3	Opini Audit	Opini auditor adalah simpulan atau hasil dari proses audit yang dilakukan oleh auditor independen atas laporan keuangan perusahaan yang menyangkut pada kewajaran laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.	Opini audit diukur menggunakan <i>variabel dummy</i> yaitu pemberian kode 1 untuk perusahaan yang memperoleh <i>unqualified opinion</i> dan pemberian kode 0 untuk perusahaan yang tidak memperoleh <i>unqualified opinion</i>	Nominal

3.2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Terdapat 44 Perusahaan yang bergerak di sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata pada tahun 2019-2020.

3.2.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* yang memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan kriteria tertentu. *Purposive sampling* adalah suatu teknik yang menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang bergerak di sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.
2. Perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tahun 2019.
3. Perusahaan tidak *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2020.
4. Perusahaan memiliki kelengkapan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian selama periode 2019-2020.

Pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut;

Tabel 3-2
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang bergerak di sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020	44
2	Perusahaan <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah tahun 2019.	(5)
3	Perusahaan yang di suspensi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2020	(2)
4	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian selama periode 2019-2020	(2)
Sampel		35
Tahun Pengamatan (2019-2020)		2
Total jumlah sampel penelitian		70

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 35 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Karena penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu laporan keuangan selama periode 2019-2020, maka total sampel penelitian adalah sebanyak 70 data (35 perusahaan dikali 2). Berikut daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3-3
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT. Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	AKKU
2	PT. Arthavest Tbk	ARTA
3	PT. Bayu Buana Tbk	BAYU
4	PT. Citra Putra Realty Tbk	CLAY
5	PT. Cipta Selera Murni Tbk	CSMI
6	PT. Dafam Property Indonesia Tbk	DFAM
7	PT. Eastparc Hotel Tbk	EAST

Hayan Fi Hifdzillah, 2022

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
8	PT. Esta Multi Usaha Tbk	ESTA
9	PT. Fast Food Indonesia Tbk	FAST
10	PT. Hotel Fitra International Tbk	FITT
11	PT. Saraswati Griya Lestari Tbk	HOTL
12	PT. Menteng Heritage Realty Tbk	HRME
13	PT. Island Concepts Indonesia Tbk	ICON
14	PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk	IKAI
15	PT. Indonesian Paradise Property Tbk	INPP
16	PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk	JGLE
17	PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk	JIHD
18	PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	JSPT
19	PT. MNC Land Tbk	KPIG
20	PT. Mas Murni Indonesia Tbk	MAMI
21	PT. Map Boga Adiperkasa Tbk	MAPB
22	PT. Andalan Perkasa Abadi Tbk	NASA
23	PT. Surya Permata Andalan Tbk	NATO
24	PT. Panorama Sentrawisata Tbk	PANR
25	PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk	PDES
26	PT. Tourindo Guide Indonesia Tbk	PGJO
27	PT. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	PGLI
28	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA
29	PT. Pudjiadi & Sons Tbk	PNSE
30	PT. Red Planet Indonesia Tbk	PSKT
31	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	PTSP
32	PT. Pudjiadi Prestige Tbk	PUDP
33	PT. Sarimelati Kencana Tbk	PZZA
34	PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk	SHID
35	PT. Satria Mega Kencana Tbk	SOTS

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi karena penelitian ini menggunakan data berupa dokumen perusahaan yaitu laporan keuangan perusahaan sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* masing-masing perusahaan.

3.2.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2019) data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan oleh sumber kepada pengumpul data. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang bergerak di sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Data sekunder ini bersumber dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* masing-masing perusahaan selama periode 2019-2020.

3.2.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan mengelompokkan, mentabulasi, menyajikan, dan melakukan perhitungan data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2019). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *software* SPSS.

3.2.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019). Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Gambaran variabel-variabel dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi. Pada penelitian ini, statistik deskriptif ditujukan untuk mengetahui gambaran dari semua variabel yang diteliti yaitu kualitas audit, opini audit, dan *audit delay*.

3.2.5.2. Uji Regresi Logistik

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah analisis regresi logistik karena variabel dependen pada penelitian ini berupa data kategori, dimana perusahaan yang terlambat atau tidak menerbitkan laporan keuangan akan diberi kode 1 (satu) dan perusahaan menerbitkan dan tepat waktu akan diberi kode 0 (nol).

Hayan Fi Hifdzillah, 2022

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2020

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Ghozali, (2018) pada analisis regresi logistik tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik seperti uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi karena analisis regresi logistik menghasilkan suatu analisis model fit yang dapat menggambarkan baik atau tidaknya data untuk digunakan dalam penelitian. Regresi logistik pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh kualitas audit (X1), dan opini audit (X2) terhadap *audit delay* (Y). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Adapun model persamaan regresi logistik yang dibentuk adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = *Audit delay*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi

X₁ = Kualitas audit

X₂ = Opini Audit

e = *Standard Error*

3.2.5.2.1. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Uji kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*. Agar model fit dengan data, maka H₀ harus diterima dan H₁ ditolak. Hipotesisnya adalah:

H₀ = tidak ada perbedaan antara model dengan data

H₁ = ada perbedaan antara model dengan data

Kriteria uji pada tingkat signifikansi (α) 5% Ghozali (2018) :

- a. Nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* $\leq 0,05 = H_0$ ditolak (ada perbedaan antara model dengan data (nilai observasinya) sehingga *goodness fit model* tidak fit karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya)

- b. Nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* $> 0,05 = H_0$ diterima (tidak ada perbedaan antara model dengan data (nilai observasinya) sehingga model sudah fit dan dapat diterima karena cocok dengan nilai observasinya)

3.2.5.2.2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Fit Model Test*)

Uji kelayakan keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ awal atau sebelum variabel independen masuk (step 0) dengan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ setelah variabel independen masuk (step 1). Penurunan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Agar model fit dengan data, maka H_0 harus diterima dan H_1 ditolak. Hipotesisnya adalah:

H_0 = model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_1 = model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Kriteria uji pada tingkat signifikansi (α) 5% Ghozali (2018):

- Penurunan nilai $-2 \log \text{likelihood} < 0,05 = H_0$ diterima (model *fit* dengan data)
- Penurunan nilai $-2 \log \text{likelihood} > 0,05 = H_0$ ditolak (model tidak *fit* dengan data)

3.2.5.2.3. Koefisiensi Determinasi (Cox and Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square)

Cox and Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba untuk meniru ukuran *R Square* pada *multiple regression*. Sedangkan *Nagelkerke's R Square* merupakan suatu bentuk modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke's R* dapat diinterpretasikan seperti R^2 pada *multiple regression*. Pengujian koefisiensi determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.2.5.3. Uji Hipotesis

3.2.5.3.1. Uji *Wald*

Menurut Ghozali (2018) untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (masing-masing) pada regresi logistik dilakukan dengan *uji wald* yaitu dengan cara membandingkan nilai statistik *wald* (t hitung) dengan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada uji *wald* adalah sebagai berikut:

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kualitas Audit

$H_0 : \beta \geq 0$, Kualitas audit tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*

$H_1 : \beta < 0$, Kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*

b. Opini Audit

$H_0 : \beta \geq 0$, Opini audit tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*

$H_1 : \beta < 0$, Opini audit memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*

3.2.5.3.2. Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersamaan. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Nilai signifikansi $> 0,05$: Kualitas audit dan opini audit secara simultan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*

Nilai signifikansi $< 0,05$: Kualitas audit dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*